



Kembangkan Perpustakaan dengan Playground

Strategi Pemkot Kejar Predikat KLA Paripurna 2025

JOGJA - Target predikat Kota Layak Anak (KLA) kategori Paripurna kini tengah dikejar oleh Pemkot Jogja. Inovasi dalam bidang kepastakaan yang lebih ramah anak pun juga menjadi salah satu strategi agar target tersebut dapat tercapai tahun ini.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja Afia Rosdiana mengatakan, perpustakaan ramah anak tersebut dikembangkan melalui program Pevita atau akronim dari perpustakaan alternatif wilayah selatan yang sudah ada sebelumnya. Konsep pengembangannya dengan menambah berbagai wahana dan bahan bacaan yang dikhususkan bagi anak-anak.

Dalam konsep baru Pevita ramah anak itu pihaknya merubah hampir 70 persen layanan untuk anak-anak. Misalnya untuk koleksi buku



RAMAH: Suasana di Perpustakaan Pevita, Mantrijeron, Jogja yang kini mengusung konsep baru lebih ramah anak.

lebih didominasi dengan bacaan fiksi dan bergambar. Serta ada pula buku tentang parenting yang bisa dibaca oleh orang tua.

"Ruang baca juga dirancang ramah anak dan dilengkapi area *playground*. Ini mendukung anak-anak untuk mengeksplorasi dunia literasi secara menyenangkan dan aman," ujar Afia, kemarin (4/5).

Selain itu, Pevita ramah anak juga telah dibekali dengan lima pustakawan yang telah tersertifikasi Kementerian Pemberdayaan Perempuan

dan Perlindungan Anak. Fungsinya, bisa memberi layanan konsultasi literasi dan dukungan kepada masyarakat berkaitan dengan penelitian.

Melalui layanan tersebut, para remaja bisa mendapatkan konsultasi literasi dari pustakawan secara tatap muka. Kemudian bagi orang tua dan anak-anak juga memungkinkan bisa mendapat pendampingan seputar peningkatan kebiasaan membaca.

Afia menegaskan, berbagai inovasi di Pevita itu untuk mendukung model perpu-

stakaan yang lebih ramah anak. Sekaligus diharapkan dapat menjadi daya dukung agar Kota Jogja meraih predikat KLA Paripurna pada 2025 ini dan menjawab tantangan perkembangan anak di era digital.

Pevita dengan konsep ramah layak anak itu secara resmi akan diluncurkan pada 15 Mei 2025 mendatang. Walaupun demikian, masyarakat tetap dapat memanfaatkan berbagai pelayanan dan fasilitas karena saat ini tengah masuk masa uji coba.

Adapun layanan Pevita berkonsep ramah anak itu berlokasi di Jalan Mayjend Sutoyo No. 32, Mantrijeron. Kemudian dibuka setiap hari dari pagi sampai sore. Namun khusus untuk hari Sabtu dan Minggu hanya sampai pukul 12.00.

"Dengan dibukanya fasilitas baru ini, Pevita diharapkan dapat menjadi ruang tumbuh bersama bagi anak dan keluarga," harapnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja Retnaningtyas menyebutkan, kontribusi seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) penting untuk meraih KLA Paripurna. Oleh karena itu perlu koordinasi dan penguatan komitmen menjadi hal penting.

Retnaningtyas menilai, dengan kerja sama yang baik dan upaya yang sudah dilakukan untuk pemenuhan dan perlindungan hak anak tentu Kota Jogja dapat meraih predikat-paripurna.

Sebab tugas untuk mewujudkan KLA bukan tanggung jawab segelintir OPD saja. Namun juga butuh dukungan masyarakat.

"Dengan komitmen dari berbagai pihak, Kota Jogja semakin mantap menuju predikat Kota Layak Anak kategori Paripurna pada tahun 2025," katanya. (inu/wia/hep)



PENDIDIKAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005